

**PENGARUH DARI KINERJA KEUANGAN DAN RISIKO SISTEMATIK
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN FINANCIAL DISTRESS
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS
YANG TERDAFTAR DI BEI Tahun 2015-2018**

Lisa Dinasari¹⁾, Vinola Herawati²⁾

¹⁾Jurusan Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti
ldinasari@gmail.com , vinola.herawati@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini untuk menguji pengaruh dari kinerja keuangan dan risiko sistematis terhadap nilai perusahaan dengan *financial distress* sebagai variabel moderasi. *Financial distress* diukur dengan menggunakan model *Altman Z-Score*, Kinerja Keuangan di ukur dengan *EVA*, *DER*, dan *Systematic Risk* diukur dengan menggunakan *Beta* dan pengukuran nilai perusahaan menggunakan *PBV*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sector consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Sampel penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 5% dan 10%. Maka hasil penelitian ini menyimpulkan: *EVA* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*), sedangkan struktur modal (*DER*) berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Risiko Sistematis berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*). *Financial distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*), kemudian *EVA* yang dimoderasi oleh *financial distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Dan struktur modal (*DER*) dimoderasi oleh *Financial Distress* terhadap nilai perusahaan (*PBV*) menghasilkan pengaruh negatif yang signifikan. Serta hasil hipotesa Risiko Sistematis dimoderasi oleh *financial distress* terhadap nilai perusahaan (*PBV*) tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: *nilai tambah ekonomi, risiko sistematis, struktur modal, nilai perusahaan, financial distress*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja pasar modal di awal tahun 2020 mengalami pelemahan, terbukti sejak Januari 2020 hingga pertengahan Februari mengalami performa negatif. secara umum lemahnya laju kinerja pasar modal disebabkan oleh isu Virus Covid-19 yang terjadi di Wuhan China dan meluas ke beberapa negara. Faktor lain yang mempengaruhi adalah sentimen global yakni perang dagang antara China dan Amerika Serikat. Kedua sentimen eksternal itu sangat mempengaruhi secara signifikan terhadap sejumlah industri namun sektor keuangan masih positif tapi melemah. Saat ini memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena juga memaksimalkan tujuan utama

perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik dan investor juga akan meningkat. Nilai suatu perusahaan tidak terlepas dari banyak faktor diantaranya adalah kinerja keuangan dan kondisi perekonomian suatu negara, namun disaat pandemic dimana perusahaan-perusahaan banyak yang mengalami kesulitan keuangan (*Financial Distress*) sehingga kinerja keuangan melorot dan juga berdampak pada penurunan nilai perusahaan di Pasar Modal. Fenomena inilah yang mendorong peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dimana sekarang banyak perusahaan yang memasuki kondisi *financial distress* yang kaitannya tentu dengan kinerja perusahaan yang menurun, dan mengakibatkan merosotnya nilai perusahaan dimata investor.

1.2 Tujuan Penelitian

Memberikan bukti empiris dan mengeksplorasi peran Kinerja Keuangan dan Risiko Sistematis terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh *Financial Distress* pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2018.

II. STUDI PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Teori Persinyalan (*Signalling Theory*)

Modigliani dan Miller mengasumsikan *signaling theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak luar perusahaan atau investor. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Brigham dan Houston, 2010:474 as cited in Putra, 2016).

2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa masalah keagenan dapat terjadi dalam dua bentuk hubungan, yaitu antara pemegang saham dan manajer antara pemegang saham dan kreditur.

2.1.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. **Price to Book Value (PBV)** merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya, Weston dan Brigham (2001: 92).

2.1.4 Kinerja Keuangan

2.1.4.1 Nilai tambah ekonomi atau *Economic Value Added (EVA)*

Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dengan EVA, para manajer akan berpikir dan juga bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat biaya modal, sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan (Siddharta Utama, 1997).

2.1.4.2 Struktur modal atau *Leverage (DER)*

Penggabungan spesifik atau kombinasi yang spesifik antara modal sendiri dengan hutang dalam pembiayaan perusahaan disebut dengan struktur modal (Riyanto, 2010). Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen dimana ditunjukkan dengan perimbangan antara modal sendiri dengan hutang. Perimbangan antara kedua hal tersebut akan mempengaruhi tingkat risiko dan tingkat pengembalian (return) yang diharapkan oleh perusahaan.

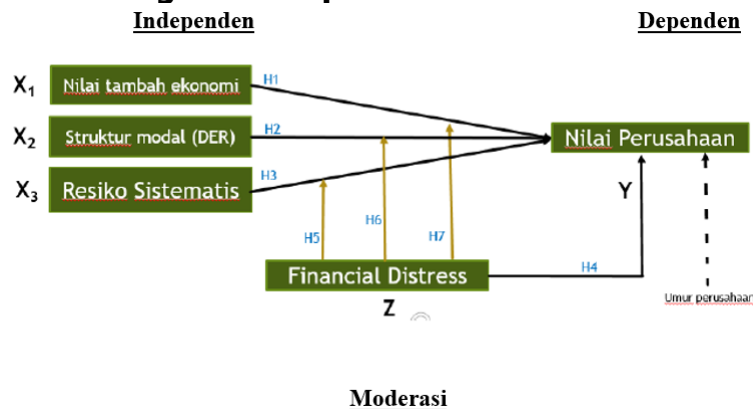
2.1.5 Risiko Sistematis (*Beta*)

Risiko sistematis atau systematic risk adalah suatu jenis risiko yang bersifat eksternal atau tidak dapat dikendalikan oleh suatu korporasi (perusahaan), dengan kata lain, risiko ini disebut juga sebagai risiko pasar (market risk).

2.1.5 *Financial Distress*

Keadaan kesulitan keuangan biasanya dapat diprediksi oleh pihak eksternal perusahaan dari informasi yang diberikan dari perusahaan.

2.2 Rerangka Konseptual



2.3 Hipotesis Penelitian

- H1: Nilai tambah ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H2: Struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
- H3: Risiko sistematis memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H4: *Financial Distress* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
- H5: *Financial Distress* memperlemah pengaruh nilai tambah ekonomi terhadap nilai perusahaan
- H6: *Financial Distress* memperkuat pengaruh negatif struktur modal terhadap nilai perusahaan
- H7: *Financial Distress* memperlemah pengaruh risiko sistematis terhadap nilai perusahaan

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan (financial statement) dengan sampel perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2015-2018. Sampel sebanyak 31 perusahaan

consumer goods dan ada outlier sebanyak 32 sample hingga didapat 92 sample yang sesuai dengan kriteria penelitian merujuk kepada standar yang berlaku.

3.2 Variabel Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
<u>Variabel Dependen</u> Nilai Perusahaan	PBV = $\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$	Rasio
<u>Variabel Independen</u> Nilai tambah ekonomi	EVA = NOPAT – Capital Charge	Nominal
Struktur Modal	DER = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
Risiko Sistematis	Beta saham	Rasio
<u>Variabel Moderasi</u> Financial Distress	$Z = 1,2 \cdot X_1 + 1,4 \cdot X_2 + X_3 + 0,6 \cdot X_4 + 1,05 \cdot X_5$	Rasio
<u>Variabel Kontrol</u> Umur Perusahaan	Umur Perusahaan = Tahun observasi – Tahun Listing Di BEI	Nominal

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_{NPit} = \alpha + \beta_1 X_{EVAit} + \beta_2 X_{DERit} + \beta_3 X_{RISKit} + \beta_4 X_{FDit} + \beta_5 X_{EVAZFDit} + \beta_6 X_{DERZFDit} + \beta_7 X_{RISKZFDit} + \beta_8 AGE + e \dots\dots$$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Hasil Penelitian

4.1.1 Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	92	.2082	62.9311	5.409093	10.5613128
EVA	92	-8141.6021	4750.3794	48.076611	1286.0775926
DER	92	.0761	2.5597	.625123	.5019113
RISK	92	-.5213	1.7197	.438325	.5159269
FD	92	-48.4979	-1.3183	-9.164913	9.1066524
EVA_FD	92	-104228.2972	41816.7662	-4201.892035	18358.4874866
DER_FD	92	-48.3157	-.6896	-4.743803	7.8872678
RISK_FD	92	-60.2221	2.0670	-5.441605	10.3637426
AGE	92	2.0000	38.0000	20.869565	9.4975039
Valid N (listwise)	92				

Sumber: Data diolah di SPSS 22

4.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30441676
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.051
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
Exact Sig. (2-tailed)		.800
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan pengujian statistik pada Tabel 4.3 diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.800 atau diatas alpha 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam model regresi terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.494	.120		-4.117	.000		
	EVA	4.799E-5	.00005	.006	.927	.357	.252	3.969
	DER	-1.299	.120	-.062	-10.867	.000	.310	3.226
	RISK	.132	.098	.006	1.349	.181	.439	2.277
	FD	-.038	.007	-.033	-5.275	.000	.263	3.802
	EVA_FD	-1.001E-5	.00001	-.017	-1.824	.072	.110	9.090
	DER_FD	-1.350	.010	-1.008	-139.426	.000	.191	5.224
	RISK_FD	.003	.007	.003	.380	.705	.195	5.125
	AGE	-.006	.004	-.005	-1.508	.135	.832	1.202

a. Dependent Variable: PBV

Hasil pengujian multikolinetritas pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen serta moderasi tidak mengalami gejala multikoloneritas. Hal ini terjadi karena nilai VIF < 10 serta nilai *tolerance* > 0.05.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.4 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 ^a	.999	.999	.3187500	1.991

Berdasarkan pada tabel 4.5 menjelaskan bahwa 92 sampel yang diteliti dengan jumlah variabel bebas yaitu 8, maka diperoleh batas atas (**du**) yaitu 1.8530 dan hasil uji Durbin Watson (DW) 1.991 berada di area $du < DW < 4-du$. Sehingga data yang diteliti tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heterokedastitas

Tabel 4.5 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.266	.064		4.137	.000
	EVA	-4.842E-6	.000	-.035	-.175	.861
	DER	.070	.064	.194	1.093	.277
	RISK	-.081	.052	-.232	-1.553	.124
	FD	.123	.070	.235	1.754	.083
	EVA_FD	-2.014E-6	.000	-.205	-.687	.494
	DER_FD	.002	.005	.073	.321	.749
	RISK_FD	-.004	.004	-.251	-1.119	.266
	AGE	.002	.002	.080	.737	.463

a. Dependent Variable: ABSRES6

Hasil pengujian heteroskedastisitas pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa seluruh variabel tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai Sig. yang dimiliki setiap variabel lebih dari alpha 5%.

4.3 Hasil uji hipotesis teori

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel Independen	Dependen : Nilai Perusahaan
	<i>Adjusted R²</i> PBV
EVA, DER, RISK, FD ,EVA_FD, DER_FD, RISK_FD, AGE	0,999

Sumber : data diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.7, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi R^2 pada perusahaan consumer goods yang menjadi objek penelitian ini periode 2015-2018 didapatkan nilai sebesar 0.999. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel independen yaitu EVA, DER, RISK dan setelah dimoderasikan dengan FD dan variabel control AGE, masing – masing mampu menjelaskan sebesar 99,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.8 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10141.828	8	1267.728	12477.450	.000 ^b
	Residual	8.433	83	.102		
	Total	10150.261	91			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), AGE, RISK, EVA, DER, FD, DER_FD, RISK_FD, EVA_FD

Tabel 4.8 adalah hasil Uji F , diperoleh nilai F sebesar 12.477 dengan tingkat signifikansi 0.000 atau lebih kecil dari 0.05. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama – sama (*simultan*) Nilai tambah ekonomi, Struktur Modal dan Risiko Sistematis dan setelah dimoderasi *Financial Distress* mampu mempengaruhi variabel independennya yaitu Nilai Perusahaan secara signifikan. Hal ini menunjukkan model sudah fit dan pengujian boleh dilanjutkan.

3. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial

Variabel	Teori	Beta	Std. Error	Tstat	Sig	Keputusan
Konstanta		-0.494	0.120	-4.117	0.000	
EVA	+	4.799E-5	0.00005	0.927	0.357	H1 ditolak

DER	-	-1.299	0.120	-10.867	0.000	H2 diterima
RISK	+	0.132	0.098	1.349	0.181	H3 diterima
FD	-	-0.038	0.007	-5.275	0.000	H4 diterima
EVA_FD	-	-1.001E-5	0.00001	-1.824	0.072	H5 diterima
DER_FD	+	-1.350	0.010	-139.426	0.000	H6 ditolak
RISK_FD	-	0.003	0.007	0.380	0.705	H7 ditolak
AGE		-0.006	0.004	-1.508	0.135	

Kriteria signifikan: 5% dan 10%

Tabel 4.9 menunjukkan pengujian regresi berganda sehingga menghasilkan model berikut:

$$\text{PBV} = -0.494 + 4.799\text{EVA} - 1.299\text{DER} + 0.132\text{RISK} - 0.038\text{FD} - 1.001\text{EVA_FD} - 1.350\text{DER_FD} + 0.003\text{RISK_FD} - 0.006\text{AGE} + e$$

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji t (parsial) dapat di interpretasikan sebagai berikut:

- H1 ditolak karena tanda beta sesuai dengan teori yang diajukan namun nilai sig/2 > 10%
- H2 diterima karena tanda beta sesuai dengan teori yang diajukan dan nilai sig < 5%
- H3 diterima karena tanda beta sesuai dengan teori yang diajukan dan nilai sig/2 < 10%
- H4 diterima karena tanda beta sesuai dengan teori dan nilai sig/2 < 5%
- H5 diterima karena tanda beta sesuai dengan teori dan nilai sig/2 < 5%
- H6 ditolak karena tanda beta tidak sesuai dengan teori walaupun nilai sig/2 < 5%
- H7 ditolak karena tanda beta tidak sesuai dan nilai sig/2 > 5%

V. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini, terdapat 7 kesimpulan yaitu:

1. Nilai tambah ekonomi (EVA) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Jasmin dan Suwandi (2018) *Economic Value Added* (EVA) yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Hal itu sejalan dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan.
2. Struktur Modal atau *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
3. Risiko sistematis berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), hasil penelitian ini tidak mendukung hasil dari Roeslim Vready (2016) yaitu risiko sistematis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. *Financial Distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
5. *Financial Distress* mampu memoderasi pengaruh nilai tambah ekonomi(EVA) terhadap nilai perusahaan (PBV).
6. *Financial Distress* mampu memoderasi pengaruh Struktur Modal atau *leverage* terhadap nilai perusahaan (PBV) tetapi arahnya tidak sesuai dengan hipotesis.
7. *Financial Distress* tidak mampu memoderasi pengaruh risiko sistematis terhadap nilai perusahaan (PBV).

5.1.Keterbatasan

Penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur sector consumer goods tanpa memperhitungkan sub sektornya yang beraneka macam sehingga standar deviasinya tinggi. Penelitian ini hanya dilakukan terbatas selama empat tahun masa penelitian. Variabel independen yang digunakan pada tiap variabel terbatas pada satu proxy.

5.2.Implikasi

1. Untuk perusahaan memperhatikan faktor-faktor apa sajakah yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menghindari financial distress yang menurunkan nilai perusahaan sehingga penelitian ini nantinya sebagai bahan evaluasi bagi para manajer dalam menganalisa value dari perusahaannya di mata investor.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa financial distress berpengaruh terhadap turunnya nilai perusahaan sehingga semua perusahaan diharapkan dapat mengantisipasi jika sudah ada warning akan kesulitan keuangan.

5.3.Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan akan lebih baik lagi jika memperluas sampel penelitian atau bahkan lebih mengkhususkan di subsector tertentu, agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasi tentunya dengan jenis perusahaan yang setara.
2. Bagi penelitian selanjutnya perlu menambahkan periode pengamatan sebab semakin lama interval waktu pengamatan maka semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh informasi mengenai variabel yang handal untuk melakukan penilaian yang akurat.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih dalam mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan menambah variabel-variabel lain yang mendukung dengan berbagai informasi lain yang terbaru.
4. Bagi perusahaan agar dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang nilai perusahaan, sehingga manajemen perusahaan bisa merancang mekanisme pelaksanaan kelanjutan perusahaannya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Burhanuddin, Andwiani Sinarasri*, R. Ery Wibowo A S (2019). *'Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018)'*, Seminar Nasional Unimus (Vol. 2)
- Dede Arif Rahman, Nugraha , IkaPutra Waspada (2017). *'Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Studi Pada Saham Perusahaan Yang Terdaftar Pada Industri Keuangan Sub Sektor Perbankan Tahun 2011-2015'* 2013). Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis - Vol 8 No 1
- Dewi, M. (2017). *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016'*. Jurnal Manajemen Dan Keuangan, 6(1) <http://jurnal.unsam.ac.id/index.php/jmk/article/view/212>

- Evita Nurnaningsih dan Vinola Herawaty (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. Seminar Nasional Cendekiawan ke 5
- Herawati Deni Iskandar Rudolf Lumbantobing (2018). *Efek Moderasi Risiko Sistematis Pada Pengaruh Profitabilitas, Risiko Leverage, dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Manufaktur Yang Listing di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 13, No. 2
- Hung-Chi Li, Syouching Lai, James A. Conover, Frederick Wu and Bin Li (2018). *Stock Returns And Financial Distress Risk: Evidence From The Asian-Pacific Markets*, *Research in Finance, Volume 33, 123158* Copyright by Emerald Publishing Limited.
- Jasmine, Ike Rukmana Sari, Leo Govandy Lie Jaya, Suwandhy (2018), *'Pengaruh Economic Value Added (Eva), Return On Asset (ROA) Dan Total Arus Kas Terhadap Price Book Value (PBV) Pada Perusahaan Property, Real Estate Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016'*, Jurnal Aksara Public volume 2 nomor 4
- Karina Juwita (2017), *'Pengaruh DER, Firm Size, NPM, EPS, ROE, dan EVA terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015'*, Jurnal Manajemen Bisnis & Kewirausahaan/Volume 01/No.1
- Kaylene Zaretsky (2007), *'Relation between distress risk, book-to-market ratio and return premium'*, *Managerial Finance Vol. 33 No. 10, 2007 pp. 788-797* # Emerald Group Publishing Limited 0307-4358
- Mahdi Salehi, Afsaneh Lotfi, Shayan Farhangdoust (2017), *'The effect of financial distress costs on ownership structure and debt policy'*, Journal of Management Development Vol. 36 No. 10, 2017 pp. 1216-1229 © Emerald Publishing Limited
- Muchlis Tudje (2016), *'Analisis Rasio Keuangan, Firm Size, Free Cash Flow, Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham '*, Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol 4 ,No.3, Edisi Khusus Pemasaran & Keuangan
- Roeslim Vready (2016), *'Pengaruh risiko sistematis dan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan subsector perkebunan, otomatis dan lembaga pembiayaan yang listing di BEI'*, Koleksi perpustakaan Universitas Terbuka
- Sarwo Edy Handoyo, Steven Oktaviano (2016), *'Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Sistimatis Terhadap Nilai Perusahaan'*, Conference on Management and Behavioral Studies Universitas Tarumanagara, Jakarta

Sri Mangesti Rahayu, Suhadak and Muhammad Saifi, '*The reciprocal relationship between profitability and capital structure and its impacts on the corporate values of manufacturing companies in Indonesia*', International Journal of Productivity and Performance Management Vol. 69 No. 2, 2020 pp. 236-251
© Emerald Publishing Limited 1741-0401.